

**NILAI-NILAI NOVEL *SEPATU DAHLAN*
KARYA KHRISNA PABICHARA
DAN PENERAPAN PENGAJARANNYA DI SMP**

TESIS

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Mencapai Derajat Magister
Program Studi Pendidikan Bahasa



Disusun oleh

H A R J A N A
NIM. 1781100053

**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA, KLATEN**

2020

PERSETUJUAN
NILAI-NILAI NOVEL *SEPATU DAHLAN*
KARYA KHRISNA PABICHARA
DAN PENERAPAN PENGAJARANNYA DI SMP

Disusun Oleh:

H A R J A N A
NIM, 1781100053

Telah disetujui oleh Pembimbing

	Nama Pembimbing	Tanda tangan	Tanggal
Pembimbing I	Dr. Hj. Esti Ismawati , M.Pd NIP 19611008 198803 2 001		11/12 20
Pembimbing II	Dr. Agus Yuliantoro, M.Hum. NIP 19591004 198603 1 002	

Mengesahkan
Ketua Program Studi



Dr. Dwi Bambang Putut Setiyadi, M.Hum.
NIP 19600412 198901 1 001

PENGESAHAN

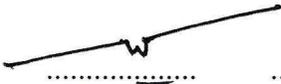
NILAI-NILAI NOVEL *SEPATU DAHLAN* KARYA KHRISNA PABICHARA DAN PENERAPAN PENGAJARANNYA DI SMP

Disusun Oleh:

H a r j a n a

NIM, 1781100053

Telah disahkan oleh Penguji
Penulisan Tesis pada tanggal

Jabatan	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua	Dr. D.B.Putut Setiyadi, M.Hum. NIP 19600412 198901 1 001		12/12 2020
Sekretaris	Dr. Hersulastuti, M.Hum NIP. 19650421 198703 2 002		12/12 2020
Penguji I	Dr. Hj. Esti Ismawati, M.Pd. NIP 196101008 198803 2 001		11/12 20
Penguji II	Dr. Agus Yuliantoro, M.Hum NIP. 19591004 198603 1 002	

Mengetahui



Direktur Program Pascasarjana


Prof. Dr. Herman J. Waluyo, M.Pd
NIK 690 115 345

Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa



Dr. D. B. Putut Setiyadi, M.Pd
NIP. 19600412 198901 1

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

N a m a : Harjana

N I M : 1781100053

Jurusan/Program Studi : Pascasarjana Pendidikan Bahasa

Fakultas :

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis yang berjudul Nilai-nilai Novel *Sepatu Dahlan* Karya Khrisna Pabichara dan Penerapan Pengajaannya di SMP adalah benar-benar karya saya sendiri dan bebas dari plagiat. Hal-hal yang bukan merupakan karya saya dalam tesis ini telah diberi tanda sitasi, dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, Saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pembatalan ijazah dan pencabutan gelar yang saya peroleh dari tesis ini.

Klaten, . 5 September 2019
Yang membuat pernyataan



Harjana
NIM 1781100053

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan tesis ini kepada:

1. Keluargaku tercinta
2. Bapak/ibu dosen Unwida Klaten
3. Para pencinta bahasa dan sastra Indonesia
4. Para pemerhati karakter bangsa
5. Sahabat-sahabatku

MOTTO

Ing Ngarsa sung tuladha, ing madya mangun karsa, tutwuri handayani
(Ki Hajar Dewanrara)

Agama tidak melarang sesuatu perbuatan kalau perbuatan itu tidak merusak jiwa.
Agama tidak menyuruh kalau suruhan tidak membawa selamat dan bahagia jiwa.
– HAMKA

Allah selalu menjawab doamu dengan 3 cara. Pertama, langsung mengabulkannya. Kedua, menundanya. Ketiga, menggantinya dengan yang lebih baik untukmu

Kebanyakan orang tak bisa tidur, mereka hanya tertidur, karena sepanjang siang dan malam hari mereka diberati oleh dunia.
Emha Ainun Nadjib

Kebanyakan manusia berjuang mengada-adakan dirinya. Menonjol-nonjolkan dirinya, bahkan untuk itu mereka meniadakan mahluk selainnya. Sampai tega meniadakan Tuhannya, itulah kematian.”
Emha Ainun Nadjib

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Illahi Robby yang telah memberikan rahmat dan karunianya, kepada kita . Semoga kita selalu dalam lindungan-Nya. Aamiin.

Tesis berjudul NILAI-NILAI NOVEL *SEPATU DAHLAN* KARYA KHRISNA PABICHARA DAN PENERAPAN PENGAJARANNYA DI SMP ini diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan pada program studi Pendidikan Bahasa, Program pasca sarjana, Universitas Widya Dharma Klaten, Jawa Tengah.

Rintangan, kendala ataupun kesulitan banyak menimpa diri penulis. Namun, berkat tuntunan, dorongan, saran dan bantuan dari beberapa pihak, maka penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.

Untuk itu, sudah sepantasnya apabila dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Widya Dharma sebagai penanggung jawab universitas secara umum.
2. Direktur program Pascasarjana, Universitas Widya Dharma.
3. Dr. Hj. Esti Ismawati, M.Pd selaku Dosen Pendidikan Bahasa, Program Pascasarjana, Universitas Widya Dharma Klaten dan sekaligus sebagai pembimbing/konsultan pertama, yang sabar dan teliti mencermati tesis ini.
4. Dr Agus Yuliantoro, M.Hum. Dosen Pendidikan Bahasa, Program Pascasarja-

na, Universitas Widya Dharma Klaten dan sekaligus sebagai konsultan kedua, yang mempermudah dan memperlancar pembuatan tesis ini.

5. Bapak/ibu dosen Pascasarjana yang telah ikut andil memberikan bekal ilmu kepada diri penulis.
6. Semua pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah banyak menolong penulis, yang tidak sempat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa karya ini masih banyak kekurangannya, tetapi penulis meyakini bahwa sekecil apapun karya ini, pastilah tetap ada manfaatnya. Untuk itu, kritik dan saran dari pembaca yang bersifat membangun demi sempurnanya karya ini, sangat penulis harapkan.

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah disebutkan di atas, atas bantuan moral, mental dan kritiknya.

Klaten, 05 September 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
PERSETUJUAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN.....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
M O T T O	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
ABSTRAK.....	xii
ABSTRACT.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	7
Bab II LANDASAN TEORI	8
A. Diskripsi teoritik	8
B. Penelitian yang relevan	21

C. Kerrangka Berpikir	24
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Desain Penelitian	26
B. Sumber Data	27
C. Teknik Pengumpulan Data	27
D. Teknik Analisis Data	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	32
A. Hasil Penelitian	32
B. Penerapan Pengajarannya di SMP	67
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	72
A. Simpulan	72
B. Implikasi	73
C. Saran	73
DAFTAR PUSTAKA.....	75
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	77

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
RENCANA PEMBELAJARAN.....	77
SINOPSIS NOVEL.....	96
FOTO-FOTO KBM.....	103

ABSTRAK

Harjana. NIM. 1781100053. *NILAI-NILAI NOVEL SEPATU DAHLAN KARYA KHRISNA PABICHARA DAN PENERAPANNYA DI SMP*. Tesis. Program Studi Magister Pendidikan Bahasa, Program Pascasarjana Universitas Widya Dharma Klaten. 2020.

Penelitian ini bertujuan untuk : 1). Menemukan nilai-nilai sosial dalam novel *Sepatu Dahlan* karya Khrisna Pabichara. 2). Menemukan nilai-nilai religius dalam novel *Sepatu Dahlan* karya Khrisna Pabichara. 3) Mengetahui penerapan pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan novel *Sepatu Dahlan* di SMP Negeri 1 Gantiwarno.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Dengan sumber data novel *Sepatu Dahlan* karya Khrisna Pabichara yang diterbitkan oleh Noura Books (PT Mizan Publika) Jakarta Selatan pada bulan Mei 2012. Teknik pengumpulan data menggunakan studi kepustakaan.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa 1) Novel *Sepatu Dahlan* mengandung nilai-nilai sosial. Nilai-nilai sosial itu terlihat pada sikap patuh pada orang tua, kesetiaan, kasih sayang, menghormati tamu, rukun saling membantu, ramah, menghargai saudara yang lebih tua, saling menghargai dengan teman. 2) Novel *Sepatu Dahlan* mengandung nilai-nilai religius. Nilai-nilai religius itu terlihat tokoh melakukan kebiasaan ritual ibadah sholat, memilih sekolah pesantren, keyakinan/iman kuat, kebiasaan mengaji di langgar, berbakti pada orang tua, mengumandangkan dzikir saat memperoleh kemenangan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai-nilai sosial dan nilai-nilai religius yang terkandung dalam novel *Sepatu Dahlan* karya Khrisna Pabichara perlu dipahami dan dimengerti sebagai contoh kehidupan bagi siswa. Nilai-nilai ini bisa diterapkan dalam kehidupan siswa melalui penerapan dalam pembelajaran.

Kata Kunci : nilai-nilai sosial, nilai-nilai religius .

ABSTRACT

Harjana. 2020. NIM. 1781100053. *VALUES OF NOVEL SEPATU DAHLAN BY KHRISNA PABICHARA AND THE IMPLEMENTATION OF ITS TEACHING IN JUNIOR HIGH SCHOOL*. Thesis. Language Education Program of Universitas Widya Dharma Klaten 2020.

This study aims to; 1) Find social values in the novel *Sepatu dahlan* by Khrisna Pabicara. 2) Find religious values in the novel *Sepatu dahlan* by Khrisna Pabicara. 3) Know the application of Indonesian language teaching and learning using a Novel *Sepatu dahlan* at SMP Negeri 1 Gantiwarno.

This study uses a qualitative descriptive method by using data sources of Krisna Pabicara's Novel *Sepatu dahlan* published by South Jakarta Noura Books (PT Mizan Publika) in May 2012. The data collection technique is literature study. The results of the study conclude; 1) Novel *Sepatu dahlan* contains social values. They are the obedience to the parents, loyalty, love, help to each other, friendly, respect to the older siblings, guests and friends. 2) Novel *Sepatu dahlan* contains religious values. They are the praying habit, choosing boarding school, strong belief, the habit of recite in a mosque, devoting to the parents and doing dzikir in getting victory.

The results of this study indicate that the social and religious values in the novel *Sepatu dahlan* by Khrisna Pabichara needs to be understood as an example of life for students. These values can be applied in the lives of students during the teaching and learning process.

Keywords: social values, religious values

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Karya sastra itu bermacam-macam jenisnya. Ada puisi, prosa, maupun drama. Salah satu jenis karya sastra prosa adalah novel.

Sudjiman (1998: 53) mengatakan bahwa novel adalah prosa re-kaan yang menyuguhkan tokoh dan menampilkan serangkaian peristiwa serta latar secara tersusun. Sebagai bagian dari produk sastra, novel mampu membentuk watak-watak pribadi secara personal, dan akhirnya dapat pula secara sosial dan mampu berfungsi sebagai penyadar manusia akan kehadirannya yang bermakna bagi kehidupan bagi sang pencipta maupun dihadapan sesama manusia.

Menurut Zaidan (2009:1) karya sastra merupakan hasil kreasi sastrawan melalui kontemplasi dan refleksi setelah menyaksikan berbagai fenomena kehidupan dalam lingkungan sosialnya. Fenomena kehidupan itu beraneka ragam baik yang mengandung aspek sosial, budaya, politik, ekonomi, kemanusiaan, keagamaan, moral, maupun gender. Dengan imajinasinya, berbagai realitas kehidupan yang dihadapi sastrawan itu diseleksi, direnungkan, dikaji, diolah, kemudian diungkapkan dalam bentuk karya sastra.

Secara sederhana Horace mengatakan bahwa sastra itu dulce et utile, artinya indah dan bermakna. Sastar sebagai sesuatu yang dipelajari atau

sebagai pengalaman kemanusiaan dapat berfungsi sebagai bahan renungan dan refleksi kehidupan karena sastra bersifat koekstensif dengan kehidupan, artinya sastra berdiri sejajar dengan hidup. Dalam kesusastraan dapat ditemukan berbagai gubahan yang mengungkapkan nilai-nilai kehidupan, nilai-nilai kemanusiaan, nilai-nilai sosial budaya, di antaranya terdapat dalam puisi, prosa dan drama. (Ismawati, 2013: 23)

Novel bersifat imajinatif dengan kreasi seorang pengarang, dunia imajinatif itu dibuat atau dianalogikan mirip seperti dunia nyata lengkap dengan peristiwa- peristiwa dan permasalahan yang ada dalam dunia nyata. Melalui novel pembaca dapat mengetahui tentang nilai-nilai yang terdapat dalam karya tersebut. Nilai-nilai dalam novel itu bermacam-macam. Melalui novel, pengarang dapat menampilkan nilai-nilai kehidupan yang ada dalam masyarakat. Pada hakikatnya, nilai-nilai kehidupan yang ada dalam novel merupakan gambaran dari rasa kemanusiaan pengarang terhadap realitas kehidupan itu sendiri. Nilai pendidikan, nilai religius, nilai sosial maupun nilai individual/kepribadian.

Novel Sepatu Dahlan karya karya Khrisna Pabichara. Novel ini menjadi novel bestseller. Karya sastra ini diinspirasi oleh kisah seorang menteri BUMN Prof. Dr. (HC) Dahlan Iskan. Seperti kutipan pendapatnya “Saat pertama diberi tahu mengenai penulisan novel ini, saya kaget. Novel dengan inspirasi kehidupan saya? Wow ! Seperti apa ya? Saya memang pembaca novel, sampai sekarang pun di tengah kesibukan saya menjabat

menteri BUMN, saya masih mengharuskan diri untuk membaca novel-novel bermutu. (2012: i) .

Menurut Andy F. Noya “Novel ini terinspirasi sebuah kisah nyata. Setiap kisah nyata yang bercerita tentang perjuangan untuk menggapai kehidupan yang lebih baik, selalu menarik untuk dibaca. Kisah di buku ini membangkitkan semangat setiap orang yang membacanya. (2012: iii).

Menurut Tina Talisa seorang presenter dan jurnalis TV, “Wajib baca bagi yang ingin belajar menikmati fluktuasi kehidupan dengan berguru dari seseorang yang memang layak dijadikan sumber inspirasi. (2012: iii).

Novel ini difilmkan pada tahun 2014. *Sepatu Dahlan* adalah [film drama Indonesia](#) tahun [2014](#). Film ini dirilis pada tanggal [10 April 2014](#). Film ini terinspirasi dari novel berjudul sama, *Sepatu Dahlan*, yang berisi kisah [Dahlan Iskan](#), [Menteri BUMN](#), semasa kecil. (Wikipedia)

Sebagai objek yang akan diteliti dikarenakan novel ini banyak mengandung nilai-nilai kehidupan yang biasa kita jumpai dalam kehidupan masyarakat sehari-hari. Novel *Sepatu Dahlan*, setebal 369 halaman dan 32 bab runtut bertutur mengenai perjuangan, kerja keras dan semangat pantang menyerah seorang anak miskin untuk mencapai masa depan yang jauh lebih baik dengan latar belakang peristiwa Gerakan 30 September PKI.

Sementara itu pembawa acara yang lain, **Tina Talisa**, mengatakan bahwa novel tersebut menginspirasinya untuk tidak pantang menyerah. “Pada saat saya membaca saya menjadi sadar bahwa kalau kita mengeluh kita tidak akan mendapatkan apapun,” ujarnya.

Menurut Nurgiyantoro (2000: 4) Novel merupakan suatu karya fiksi yang menawarkan suatu dunia yaitu dunia yang berisi suatu model yang diidealkan, dunia imajiner, yang dibangun melalui berbagai sistem intrinsiknya, seperti peristiwa, plot, tokoh (penokohan), latar, sudut pandang, dan nilai-nilai yang semuanya tentu saja bersifat imajiner. Dalam arti luas novel adalah cerita berbentuk prosa dalam ukuran yang luas. (Nurgiyantoro, 2000:4). Novel cenderung bersifat meluas, novel juga memungkinkan adanya penyajian panjang lebar tentang tempat atau ruang (Sayuti, 1996: 7).

Nilai-nilai kehidupan yang terkandung dalam novel ini belum semua mengerti. Maka menurut penulis novel ini perlu dianalisis untuk mengetahuinya. Di samping itu novel ini menjadi bestseler karya Khrisna Pabichara. Novel ini juga sudah dijadikan film layar lebar.

Penulis memilih jenjang SMP dalam penerapan pembelajaran menggunakan novel ini. Siswa-siswa SMP perlu bacaan yang mampu memberikan inspirasi, motivasi dalam kehidupan. Lebih-lebih bagi siswa yang berasal dari golongan kurang mampu. Seperti siswa-siswa SMP Negeri 1 Gantiwarno. Sebagian siswa-siswanya berasal dari golongan menengah ke bawah. Tokoh dalam novel ini yang berasal dari keluarga kurang mampu akan mampu memberi motivasi dan inspirasi untuk menyikapi hidup.

Pada kurikulum 2013 digalakkan penguatan pendidikan karakter

sebagaimana peraturan presiden nomor 87 tahun 2017.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Apa saja nilai-nilai Pendidikan karakter yang terkandung dalam novel *Sepatu Dahlan* karya Khrisna Pabichara.
2. Apa saja nilai-nilai religius dalam novel *Sepatu Dahlan* karya Khrisna Pabichara
3. Nilai-nilai sosial apa sajakah yang terkandung dalam novel *Sepatu Dahlan* karya Khrisna Pabichara.
4. Apa saja nilai-nilai Kepribadian dalam novel *Sepatu Dahlan* karya Khrisna Pabichara.
5. Bagaimana penerapan novel *sepatu dahlan* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 1 Gantiwarno.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah , tidak semua masalah diteliti, hal ini dilakukan agar penelitian terfokus dan mendalam. Maka masalah dibatasi pada Nilai-nilai religius, nilai sosial dan penerapannya dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMP Negeri 1 Gantiwarno.

Adapun alasannya adalah :

1. Melatih siswa dalam mengapresiasi novel.
2. Melatih siswa untuk menemukan nilai-nilai sosial dalam sebuah

Novel

3. Melatih siswa untuk menemukan nilai-nilai religius dalam sebuah novel.
4. Salah satu variasi pembelajaran bahasa Indonesia dengan bahan ajar sastra khususnya novel.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apa saja nilai-nilai religius yang terkandung dalam novel Sepatu Dahlan karya Khrisna Pabichara.
2. Apa saja nilai-nilai sosial yang terkandung dalam novel Sepatu Dahlan karya Khrisna Pabichara
3. Bagaimanakah penerapan pembelajaran menggunakan novel sepatu Dahlan di SMP Negeri 1 Gantiwarno.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas dapat ditentukan tujuan penelitian:

1. Untuk menemukan nilai-nilai sosial dalam novel Sepatu Dahlan karya Khrisna Pabicara.
2. Untuk menemukan nilai-nilai religius dalam novel Sepatu Dahlan karya Khrisna Pabicara.
3. Untuk mengetahui penerapan pembelajaran menggunakan

novel sepatu Dahlan di SMP Negeri 1 Gantiwarno.

F. Manfaat Penelitian

1. Untuk menambah wawasan dan pengalaman penelitian secara benar bagi peneliti sehingga bisa memberikan solusi terhadap permasalahan yang timbul dalam pembelajaran sastra yang menggunakan novel.
2. Menjadi bahan acuan dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran sastra yang menggunakan novel sebagai bahan ajar.
3. Sebagai contoh karakter yang berkaitan dengan nilai sosial melalui novel.
4. Sebagai contoh karakter yang berkaitan dengan nilai religius melalui novel.
5. Menambah wawasan siswa tentang contoh sikap yang mencerminkan karakter yang baik.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Nilai Sosial

Nilai sosial merupakan seperangkat sikap individu yang dihargai sebagai suatu kebenaran dan dijadikan standar bertingkah laku guna memperoleh kehidupan masyarakat yang demokratis dan harmonis (Raven dalam Zubaedi, 2005: 12). Seperti yang diungkapkan oleh Zubaedi (2012:13) yang mengklasifikasikan nilai sosial menjadi beberapa sub nilai, yaitu: nilai kekerabatan, nilai cinta kasih, nilai sosial ekonomi.

Nilai religius

Mangunwijaya (dalam Nurgiyantoro, 2015:446) menyatakan bahwa kehadiran unsur religius dan keagamaan dalam sastra adalah setua keberadaan sastra itu sendiri. Bahkan, sastra tumbuh dari sesuatu yang bersifat religius. Pada awal mula sastra adalah religius. Istilah “religius” membawa konotasi pada makna agama. Religius dan agama memang erat berkaitan, berdampingan bahkan dapat melebur dalam kesatuan, namun sebenarnya keduanya menunjuk pada makna yang berbeda.

Karya sastra sebagai ungkapan jiwa pengarang mempunyai tugas untuk memberikan andil sebagai pengantar moral dan kehidupan yang ada di bumi. Pengarang yang berhasil membawakan moral dan

kehidupan dalam karya sastra adalah religius. Religi adalah kecenderungan rohani manusia, yang berhubungan dengan alam semesta, yang meliputi segala nilai (baik dan buruk), sedangkan religius yang bersifat religi (keagamaan) atau bersangkutan-paut

Dalam novel Sepatu Dahlan karya Khrisna Pabichara terdapat nilai-nilai sosial dan nilai-nilai religius.

a. Nilai sosial ditunjukkan pada

Data 3, data 4, data 6, data 7, data 8, data 9, data 10, data 12, data 13, data 17, data 19, data 20, data 21, data 22, data 24, data 25, data 26, data 27, data 28, data 29, data 30, data 31, data 32, data 33, data 34, data 35, data 36, data 37, data 38, data 39, data 42, data 43, data 45, data 46, data 47, data 49, data 50, data 51, data 53, data 54.

b. Nilai-nilai religius ditunjukkan pada :

Data 1, data 2, data 5, data 11, data 14, data 15, data 16, data 18, data 23, data 40, data 44, data 52.

B. Implikasi

Nilai-nilai sosial dan religius yang terkandung dalam novel Sepatu Dahlan karya Khrisna Pabichara perlu dipahami dan dimengerti sebagai contoh kehidupan bagi siswa. Nilai-nilai ini bisa diterapkan dalam kehidupan siswa dalam proses pendidikan.

Sebagai suatu penelitian dalam novel nilai-nilai sosial dan religius diperkirakan bisa menjadi bahan ajar yang berbasis pada penguatan karakter siswa.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti antara lain:

1. Guru diharapkan mampu menggali dan mengajarkan nilai-nilai yang terdapat dalam novel Sepatu Dahlan kepada siswa.dengan cara mendesain karya sastra tersebut dalam bentuk pembelajaran. Dengan demikian pesan karakter yang terdapat dalam novel tersebut tersampaikan kepada siswa.dengan baik tanpa mereka sadari, sehingga siswa bias menerapkannya dalam kehidupannya.
2. Guru diharapkan membaca novel tersebut serta mengambil nilai-nilai pendidikan karater dan menerapkannya dalam pembelajaran.
3. Peneliti berharap agar penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu bahan acuan untuk mengembangkan penelitian lebih dalam lagi.
4. Peneliti berharap agar novel Sepatu Dahlan dijadikan bahan ajar pembelajaran bahasa Indonesia SMP karena nilai-nilai kehidupan yang terkandung di dalamnya pantas diteladani.

DAFTAR PUSTAKA

- A.Teeuw. 1984. *Sastra dan Ilmu sastra Pengantar teori sastra*. Jakarta Pusat : Pustaka Jaya.
- Atikah Mumpuni dan Muhsinatun Siasah Masruri, *Muatan Nilai-Nilai Karakter Pada Buku Teks Kurikulum 2013 Pegangan Guru dan Pegangan Siswa Kelas II, Jurnal Pendidikan Karakter*, Tahun VI Nomor 1 April 2016.
- Atmosuwito, Subijantoro. 2010. *Perihal sastra dan Religiusitas dalam Sastra*. Jakarta: Sinar Baru Algensindo.
- Burhan Nurgiyantoro. Vol 11 No 1 Januari 2004. *Penilaian Pembelajaran Sastra berbasis Kompetensi*, dalam diksi *Jurnal Ilmiah Bahasa, Sastra dan Pengajarannya*: Yogyakarta: Universitas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Yogyakarta.
- Cindy Ulinia.2017. *Nilai-nilai religius dalam novel 99 cahaya di langit Eropa karya Hanum Salsabiela Rais*, *Jurnal pendidikan: FKIP Universitas Nusantara PGRI, Kediri*
- Damayanti, Novita. 2014. *Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Novel Anak Sejuta Bintang Karya Akmal Nasery Basral Dan Implementasinya Dalam Pembelajaran Di SMP Negeri 3 Gabus*, *Jurnal Publikasi*, Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Faruk. 1994. *Pengantar Sosiologi Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ismawati, Esti. 2013. *Pengajaran Sastra*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Jauhari, Heri. 2010. *Cara memahami Nilai Religius Dalam Karya Sastra*. Bandung: CV Armic.
- Lathief, Supaat I. 2008. *Sastra: Eksistensialisme – Mistisisme Religius*. Lamongan: Pustaka Ilalang
- Nurgiyantoro, Burhan. 2015. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Pabichara, Khrisna. 2012. *Sepatu Dahlan*. Jakarta Selatan: Noura Books.
- Pratiwi, Lili.2019.*Nilai-nilai Pendidikan karakter dalam novel karya Habiburrahman El Shirazi*, *Jurnal Pendidikan*: UIN Riau.

- Purwanti, Lia Dewi . 2016. Nilai pendidikan sosial dalam novel tenggelamnya kapal van der wijk karya Buya Hamka. Skripsi. Institut Agama Islam Negeri Salatiga. Salatiga.
- Sendy, Arista, Irma. 2016. “Analisis Nilai Nilai Religiusitas Dalam Novel Tuhan, Maafkan Engkau Kumadu Karya Aguk Irawan”. Pembahmi: Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia.
- Umi Qasanah, *Analisis nilai-nilai sosial dalam novel Eliyana karya Tere Liye*, Jurnal Pendidikan: FKIP Universitas Jambi, 2017
- Wellek, Rene. Warren, Austin. 1995. *Teori Kesusastraan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Yuliantoro, Agus. 2018. *Pengajaran Apresiasi Puisi*. Yogyakarta : Andi Offset